

BAB IV SIMPULAN

Dalam penelitian kali ini, penulis menganalisis penggunaan *shuujoshi no* dan *yo* dalam *anime Sono Kisekae Ningyou wa Koi wo Suru*. Maka dalam bab ini, penulis akan menjabarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat oleh penulis. Lalu di akhir, penulis akan memberikan saran untuk pembelajar bahasa Jepang dan peneliti selanjutnya.

4.1 Kesimpulan

Penggunaan *shuujoshi no* dan *yo* dalam *anime Sono Kisekae Ningyou wa Koi wo Suru* cenderung digunakan dalam bahasa informal karena situasi yang digunakan antara teman atau kerabat. Hal ini dikarenakan *anime* ini menceritakan kehidupan anak sekolah yang memiliki hobi yang saling keterikatan yaitu hobi tentang pakaian. Dari hasil analisis, didapatkan data sebanyak 84 data yang terbagi menjadi 55 data partikel akhir *yo* dan 29 data partikel akhir *no*. Berdasarkan hasil analisis yang telah penulis lakukan dengan mengaitkan teori yang sudah dijabarkan pada landasan teori, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Partikel akhir *yo* memiliki fungsi penggunaan untuk menyampaikan hal yang harus diketahui oleh pendengar (36%), memberi tahu atau meminta perhatian (13%), mengajak untuk suatu perbuatan sebagai rangkaian dari suatu perbuatan yang lain (9%), menunjukkan suatu permohonan (8%), menunjukkan suatu pernyataan untuk memastikan atau menjelaskan (21%) dan menunjukkan omelan, amarah atau menghina (13%).
2. Partikel akhir *no* memiliki fungsi penggunaan untuk menunjukkan sebuah pertanyaan (66%), menyampaikan berita dengan suara yang lembut (17%), menunjukkan perintah yang halus (10%), menyatakan penegasan atau keputusan pembicara (7%).
3. Persamaan *shuujoshi no* dan *yo* yaitu menunjukkan suatu pernyataan kepada lawan bicara, digunakan oleh pria dan wanita tetapi *shuujoshi no* cenderung digunakan oleh wanita. Menyatakan penegasan kepada lawan bicara.

4. Perbedaan *shuujoshi no* dan *yo* yaitu memiliki nuansa emosi yang berbeda, *shuujoshi no* bisa digunakan untuk kalimat tanya tetapi *shuujoshi yo* tidak, *shuujoshi no* menunjukkan sebuah perintah halus sedangkan *shuujoshi yo* menunjukkan sebuah permohonan.

4.2 Saran

Penelitian ini memfokuskan pada penggunaan *shuujoshi no* dan *yo* dalam karya atau budaya populer Jepang yaitu *anime*. Penulis mengakui bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan dalam menganalisisnya. Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat bermanfaat bagi para pembaca dan juga pembelajar bahasa Jepang. Bagi peneliti lain yang ingin mengambil tema serupa disarankan menggunakan jenis data lain selain budaya populer Jepang seperti koran atau media social. Selain itu gunakanlah metode yang sesuai dengan tema yang diambil.

